

**PERBEDAAN POLA JENIS ALERGEN BERDASARKAN UMUR DAN
TEMPAT TINGGAL PADA KEJADIAN INSIDENSI RINITIS ALERGIKA**

KARYA TULIS ILMIAH



Disusun Oleh:

THERRY TULUS PRASETIAWAN

No. Mhs : 2004 031 0030

Dosen Pembimbing Utama / Dosen Penguji :

Dr. dr. Bambang Udji Djoko Riyanto Sp. THT, M.Kes

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

Tentang

**PERBEDAAN POLA JENIS ALERGEN BERDASARKAN UMUR DAN
TEMPAT TINGGAL PADA KEJADIAN INSIDENSI RINITIS ALERGIKA**

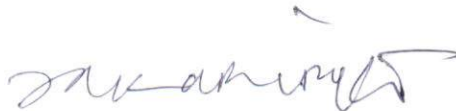
Disusun oleh :

Therry Tulus Prasetiawan
20040310030

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal :
25 Agustus 2008

Disahkan Oleh :

Dosen Pembimbing KTI



Dr. dr Bambang Udji Djoko Riyanto, Sp. THT, M.Kes

Mengetahui
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Dr. H. Erwin Santosa, Sp.A., M.Kes.

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(Q.S Alam Nasyrah 94: 6)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Q.S Al-Baqarah 2: 286)

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah

keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"

(Q.S Ar-Ra'd 13: 11)

"Agama tanpa ilmu lumpuh, ilmu tanpa agama buta"

(Albert Einstein)

"Genius is 1% inspiration and 99% perspiration!"

(Thomas Alva Edison)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, salawat serta salam penulis panjatkan kepada Rasulullah SAW, sehingga penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul **PERBEDAAN POLA JENIS ALERGEN BERDASARKAN UMUR DAN TEMPAT TINGGAL PADA KEJADIAN INSIDENSI RINITIS ALERGIKA** ini dapat selesai dengan lancar. Penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang setulusnya kepada :

1. dr. H. Erwin Santosa, Sp.A.,M.Kes selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Dr. dr. Bambang Udji Dr. Sp. THT, M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing penyusunan KTI ini.
3. Dra. Lilies Suryani selaku dosen pembimbing skill lab yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan KTI.
4. Dr. Inayati Habib, M.Kes selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dalam penulisan KTI.
5. S. N. Nurul Makiyah, S.Si.,M.Kes selaku dosen metodologi penelitian yang telah banyak memberikan penerangan dan masukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Kedokteran UMY yang telah mendidik dan membimbing penulis.
7. Kedua orangtua kami yang telah mendidik, membesarkan, dan membimbing dengan segala kebaikan.
8. Rekan – rekan angkatan 2004 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas bantuan, persaudaraan dan dorongannya selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan.

Wassalamualikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Agustus 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Motto	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Intisari	vii
Abstrak	viii
BAB I. Pendahuluan	1
A. Latar belakang penelitian	1
B. Rumusan masalah	3
C. Keaslian penelitian	4
D. Tujuan penelitian	4
E. Manfaat penelitian	5
BAB II. Tinjauan Pustaka	6
A. Definisi dan insidensi rinitis alergika	6
B. Klasifikasi rinitis alergika	7
C. Etiologi rinitis alergika	8
D. Patogenesis rinitis alergika	10
E. Gambaran klinis	12
F. Diagnosis	13
G. Penatalaksanaan	17
H. Kerangka konsep	20
I. Hipotesis	20
BAB III. Metode Penelitian	21
A. Desain penelitian	21
B. Tempat & waktu	21
C. Populasi & sampel	21
D. Kriteria inklusi dan eksklusi	21
E. Identifikasi variabel	22
F. Definisi operasional	22
G. Instrumen penelitian	23
H. Cara kerja	23
I. Analisis data	23
BAB IV. Hasil & Pembahasan	25
BAB V. Kesimpulan & Saran	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran	29
Daftar Pustaka	30
Lampiran	

INTISARI

Rinitis alergika merupakan kelainan pada rongga hidung yang disebabkan oleh reaksi peradangan yang diinduksi oleh IgE, setelah terpajan antigen pada membran mukosa hidung. Meskipun insidensi rinitis alergika yang tepat belum diketahui secara pasti, namun menyerang sekitar 10% dari populasi umum (Burton, 1999). Angka ini mungkin lebih rendah dari aslinya, karena gejalanya yang ringan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pola jenis alergen pada penderita rinitis alergika berdasarkan hasil skin prick test yang positif. Rancangan penelitian ini secara Cross Sectional dengan uji statistik analitik yang digunakan adalah uji Chi-Square. Data yang digunakan adalah rekam medis penderita rinitis alergi dari poliklinik THT RS Dr. Sardjito dengan periode 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2007.

Dari penelitian ini didapatkan jumlah sampel sebanyak 176. Pada variabel kelompok umur dengan chi tabel 14,07 didapatkan alergen tepung sari jagung memiliki hubungan yang bermakna dengan nilai chi hitung 14,594, sedangkan alergen lainnya memiliki nilai chi hitung dibawah 14,07 dan dinyatakan tidak memiliki hubungan bermakna dengan kelompok umur. Pada variabel tempat tinggal dengan chi tabel 3,84 tidak didapatkan alergen yang memiliki hubungan bermakna dengan jenis tempat tinggal.

Kesimpulan penelitian ini adalah alergen tepung sari jagung memiliki hubungan yang bermakna seiring dengan naiknya kelompok umur dan mencapai puncaknya pada kelompok umur 51 – 60 tahun, lalu menurun.

Kata kunci : Rinitis alergika, alergen, umur, tempat tinggal

ABSTRACT

Rhinitis Allergic is a anomaly on nose cavity which is caused by IgE, after antigen exposure to nose mucous membrane. Although the exact incidence of Rhinitis Allergic is not yet known, but I effect 10% of general population (Burton, 1999). This number might be lower than the real number, because of its high symptom.

This research was done on behalf of understanding the difference of allergen's pattern based on positive skin prick test result. The research method is cross sectional with statistical analytic test which is used is Chi-Square test. The data which is used is rhinitis allergic patient's medical record from RS Dr. Sardjito's polyclinic THT with period between 1st January 2005 until 31st December 2007.

From this research, we have 176 samples. On age variable with chi table 14.07, we have corn pollen allergen which has significance relation with chi count, 14,594, while other allergen doesn't possess significance relation with Age variable.

On domicile variable with Chi table 3,84, there is no allergen with significance relation with domicile variable.

The conclusion of this research is that corn pollen allergen has significance relation as the increase of age and reaches its peak at age 51 – 60, and then decrease.

Key word : Rhinitis Allergic, allergen, age, domicile